

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2024

¹Khenny El Yabes Johananta, ²Ingrid Panjaitan

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan, Jawa Tengah, Indonesia

*Korespondensi: elkhenny@gmail.com

Submit : 28 Mar 2026 | Diterima : 15 April 2026 | Terbit : 19 April 2026

ABSTRACT

This study empirically examines the impact of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) on company valuation as measured by Price to Book Value (PBV) in the Consumer Non-Cyclicals sector entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016–2024 period. Using a purposive sampling technique, 9 sample companies were obtained, resulting in 81 observational data. The data were analyzed using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) approach processed using SPSS. The results of the classical assumption test indicate that the model has met the requirements for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. Together, the four financial ratios (CR, DER, ROA, and TATO) are proven to have a significant influence on company valuation, with a calculated F value of 74.044 and a significance level below 0.001. Partially, CR shows a statistically significant positive unidirectional relationship ($\beta = 0.787$; $p = 0.002$), DER shows a statistically significant unidirectional relationship ($\beta = 1.053$; $p = 0.018$), ROA shows a statistically significant unidirectional relationship ($\beta = 31.832$; $p = 0.000$), and TATO shows a statistically significant unidirectional relationship ($\beta = 1.575$; $p = 0.000$) on firm value. Among the four variables, ROA has the largest contribution indicated by a standardized beta coefficient of 0.599. The model's explanatory power reaches 78.5% (Adjusted $R^2 = 0.785$). These findings support the signaling theory and indicate that financial ratios reflecting liquidity, leverage, profitability, and asset efficiency serve as positive signals for investors in this defensive sector.

Keywords: Firm Value, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, Price to Book Value, Consumer Non-Cyclicals, Signaling Theory.

ABSTRAK

Kajian ini secara empiris menguji dampak *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, serta *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap valuasi perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value (PBV)* pada entitas sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2024. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh 9 perusahaan sampel sehingga menghasilkan 81 data observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) yang diolah menggunakan SPSS. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model telah memenuhi persyaratan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Secara bersama-sama, keempat rasio keuangan (CR, DER, ROA, dan TATO) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap valuasi perusahaan, dengan nilai F hitung 74,044 dan tingkat signifikansi di bawah 0,001. Secara parsial, CR menunjukkan hubungan searah yang signifikan secara statistik berpengaruh positif ($\beta = 0,787$; $p = 0,002$), DER menunjukkan hubungan searah yang signifikan secara statistik ($\beta = 1,053$; $p = 0,018$), ROA menunjukkan hubungan searah yang signifikan secara statistik ($\beta = 31,832$; $p = 0,000$), dan TATO menunjukkan hubungan searah yang signifikan secara statistik ($\beta = 1,575$; $p = 0,000$) terhadap nilai perusahaan. Di antara keempat variabel, ROA memiliki kontribusi paling besar yang ditunjukkan oleh koefisien beta terstandar 0,599. Kemampuan penjelas model mencapai 78,5%

(Adjusted $R^2 = 0,785$). Temuan ini mendukung teori sinyal dan mengindikasikan bahwa rasio keuangan yang mencerminkan likuiditas, leverage, profitabilitas, dan efisiensi aset berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor di sektor defensif ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, Price to Book Value, Consumer Non-Cyclicals, Teori Sinyal.

PENDAHULUAN

Di tengah gejolak ekonomi akibat pandemi COVID-19, sektor Consumer Non-Cyclicals menunjukkan daya tahan yang lebih baik dibanding sektor siklikal. Karakteristik permintaan yang inelastis terhadap pendapatan membuat sektor ini tetap menarik bagi investor. Berdasarkan rilis BPS tahun 2022, proporsi belanja rumah tangga nasional pada 2021 tercatat sebesar 40,73%, dengan porsi terbesar disumbang oleh kelompok makanan dan minuman tetap menjadi komponen terbesar. Fenomena ketahanan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan juga dikonfirmasi oleh penelitian internasional (Ncube et al., 2023; Thorbecke, 2023).

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur krusial yang menggambarkan sejauh mana kepercayaan para pemodal terhadap masa depan dan prestasi suatu badan usaha (Fridatien et al., 2025). Entitas bisnis dengan tingkat valuasi yang lebih tinggi cenderung lebih gampang meraih dukungan dari investor maupun kreditur, sekaligus memperkuat daya saing mereka (Effendi, 2022; Iskandar et al., 2022). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yakni perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Rasio keuangan tertentu yang diduga memengaruhi harga perusahaan meliputi Current Ratio (CR) untuk mengukur likuiditas, Debt to Equity Ratio (DER) guna merepresentasikan struktur modal atau solvabilitas, Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas, dan Total Asset Turnover (TATO) yang mencerminkan efisiensi operasional. Empat ukuran ini didasarkan pada Signaling Theory, yang menjelaskan bahwa data kinerja finansial yang diumumkan perusahaan berperan sebagai isyarat bagi para pemodal saat memutuskan investasi (Himawan 2020; Komalasari & Yulazri, 2023). (Himawan 2020; Komalasari & Yulazri, 2023).

Studi-studi sebelumnya tentang dampak keempat rasio tersebut terhadap valuasi perusahaan masih menghasilkan temuan yang beragam dan tidak seragam. Beberapa kajian mengungkap adanya hubungan positif bermakna antara CR dan PBV (Khusnurifaq, 2022; Syaputra et al., 2024) tetapi riset lain justru menunjukkan pengaruh yang tidak bermakna atau bahkan negatif (Effendi, 2023; Rahmawati et al., 2025). Kondisi serupa ditemukan pada DER, ROA, dan TATO. Pola ketidakpastian yang mirip juga terlihat pada DER, ROA, serta TATO. Tak hanya itu, mayoritas penelitian sebelumnya memakai rentang observasi yang cenderung singkat dan belum menangkap fluktuasi sebelum, saat, maupun pasca-pandemi COVID-19.

Merujuk pada celah tersebut, studi ini mengadopsi periode analisis yang lebih luas, yakni 2016–2024, dengan fokus pada 9 entitas usaha di sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di BEI. Kajian ini diharapkan mampu menyajikan perspektif yang lebih utuh terkait pengaruh CR, DER, ROA, dan TATO terhadap harga perusahaan di industri yang tergolong tangguh ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Populasi penelitian adalah 132 perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di BEI. Proses seleksi sampel menggunakan pendekatan purposive sampling. Perusahaan yang dimasukkan harus memenuhi tiga kondisi: pertama, laporan keuangan *audited* tersedia secara lengkap dari 2016 hingga 2024; kedua, tidak pernah di-delisting selama periode pengamatan; dan ketiga, seluruh data variabel penelitian dapat diakses diperoleh 9 perusahaan sampel dengan total 81 observasi (9 perusahaan \times 9 tahun). Tabel 1 menyajikan daftar perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub-Sektor
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Perkebunan / Agrikultur
2	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan & Minuman

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub-Sektor
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Ritel Kebutuhan Pokok
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Pakan Ternak / Unggas
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rokok / Tembakau
8	HSMP	H.M. Sampoerna Tbk	Rokok / Tembakau
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Pakan Ternak / Unggas

Variabel terikat pada studi ini ialah nilai perusahaan, yang diukur pakai Price to Book Value (PBV). Sementara itu, variabel bebas mencakup Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Total Assets Turnover (TATO). Pengolahan data dilakukan melalui teknik regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) via software SPSS. Pemilihan pooled OLS didasari karena penelitian ini menekankan pengujian dampak faktor finansial terhadap harga perusahaan secara keseluruhan, tanpa menyoroti perbedaan ciri khas individual antar entitas. Kerangka regresi yang diterapkan berbentuk:

$$PBV = \alpha + \beta_1CR + \beta_2DER + \beta_3ROA + \beta_4TATO + \epsilon$$

Pengujian meliputi uji asumsi klasik (normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, multikolinieritas dengan VIF, heteroskedastisitas dengan Uji Park, dan autokorelasi dengan Durbin-Watson), uji kelayakan model (Uji F), uji koefisien determinasi (Adjusted R²), dan uji hipotesis parsial (Uji t) dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif berdasarkan 81 observasi dari 9 perusahaan selama periode 2016–2024 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev.
CR	81	0,8678	5,2723	2,1769	0,9115
DER	81	0,2410	3,1716	0,8669	0,5845
ROA	81	0,0078	0,3002	0,0912	0,0578
TATO	81	0,4503	3,1524	1,4552	0,7312
PBV	81	0,4125	16,1283	3,5101	3,0689

Rata-rata CR sebesar 2,1769 kali. Angka ini aman, 2 kali yang umumnya direkomendasikan, mengindikasikan bahwa secara rata-rata perusahaan sampel tidak menghadapi masalah likuiditas jangka pendek. DER rata-rata 0,8669 kurang dari 1 menandakan porsi pembiayaan melalui ekuitas melebihi ketergantungan pada utang. Kemampuan menciptakan keuntungan tergambar dari ROA rata-rata 9,12%, sementara TATO di atas 1 kali menggambarkan pengelolaan aset yang cukup optimal. Valuasi PBV secara purata 3,5101 mengisyaratkan harga saham di pasar melebihi nilai akuntansi, sebagai cerminan harapan optimis para pemodal.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas via Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 (> 0,05), yang mengonfirmasi distribusi residual normal. Pemeriksaan multikolinieritas mengindikasikan semua variabel punya VIF kurang dari 10 (CR = 1,924; DER = 2,548; ROA = 2,666; TATO = 2,530), sehingga bebas dari persoalan multikolinieritas. Heteroskedastisitas yang dites pakai Uji Park menampakkan signifikansi tiap variabel melebihi 0,05, memenuhi syarat homoskedastisitas. Sementara uji autokorelasi lewat Durbin-Watson pasca-koreksi Cochrane-Orcutt mencatat nilai DW 1,850, yang termasuk rentang bebas autokorelasi. Dengan begitu, semua syarat klasik terpenuhi, menjadikan model regresi ini siap dipakai.

Uji Kelayakan Model (Uji F) dan Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adj. R ²	F hitung	Sig.
1	0,892	0,796	0,785	74,044	< 0,001

Hasil uji F menghasilkan nilai 74,044 dengan tingkat signifikansi < 0,001, yang mengonfirmasi bahwa model regresi secara keseluruhan layak (fit) serta keempat variabel bebas (CR, DER, ROA, TATO) secara bersama-sama memengaruhi valuasi perusahaan (PBV) secara bermakna. Adjusted R Square pada angka 0,785 (78,5%) menandakan bahwa fluktuasi PBV dapat dijelaskan oleh keempat faktor tersebut hingga 78,5%, dengan sisa 21,5% berasal dari elemen lain di luar kerangka model.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	B (Koef.)	Std. Error	Beta (Std.)	t hitung	Sig.
(Constant)	-4,311	0,662	-	-6,516	0,000
CR	0,787	0,242	0,234	3,25	0,002
DER	1,053	0,434	0,201	2,425	0,018
ROA	31,832	4,495	0,599	7,082	0,000
TATO	1,575	0,346	0,375	4,552	0,000

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi yang dihasilkan adalah: $PBV = -4,311 + 0,787 CR + 1,053 DER + 31,832 ROA + 1,575 TATO + \epsilon$.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan (H1)

Terdapat pengaruh positif bermakna dari CR terhadap PBV, ditunjukkan oleh nilai t hitung 3,250, signifikansi 0,002 < 0,05, serta koefisien regresi 0,787, sehingga hipotesis H1 terbukti. Kontribusi searah dan signifikan dari CR ini selaras dengan Signaling Theory, karena tingkat likuiditas yang solid berfungsi sebagai isyarat menggembirakan bagi pemodal tentang kondisi keuangan sementara entitas usaha. Di industri Consumer Non-Cyclicals, keluwesan finansial dari CR yang tangguh memungkinkan perusahaan menanggapi fluktuasi permintaan tanpa ketergantungan pada sumber dana luar. Kesimpulan ini sejalan dengan hasil yang diperoleh Khusnurifaq, (2022), (Oktri Syaputra et al., 2024), serta (Purba & Mahendra, 2022).

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Hubungan DER dengan PBV bersifat searah dan signifikan secara statistik, sebagaimana ditunjukkan nilai t hitung 2,425, signifikansi 0,018 < 0,05, serta koefisien regresi 1,053, sehingga hipotesis H2 terkonfirmasi. Kontribusi positif bermakna dari DER ini dapat dipahami lewat lensa trade-off theory, di mana pemanfaatan utang secara proporsional menciptakan keuntungan pengurangan beban pajak (tax shield). Bagi entitas di sektor Consumer Non-Cyclicals dengan aliran kas operasional yang konsisten, pendayagunaan leverage secara bijaksana dianggap sebagai pendekatan ekspansi yang masuk akal. Nilai rata-rata DER sampel 0,87 < 1 menegaskan bahwa beban utang masih dalam kendali. Temuan serupa juga diperkuat Chairunnisa & Rosdiana, (2024) dan (Khusnurifaq, 2022).

Pengaruh Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan (H3)

Pengaruh positif bermakna dari ROA terhadap PBV terbukti kuat, dengan nilai t hitung 7,082, signifikansi 0,000 < 0,05, koefisien regresi 31,832 (beta terstandarisasi = 0,599), sehingga hipotesis H3 terverifikasi. Variabel ini menyumbang dampak terkuat secara simultan dibandingkan yang lain dalam menentukan valuasi entitas usaha. Kekuatan ROA ini selaras dengan Signaling Theory, sebab tingkat profitabilitas unggul menjadi isyarat terkuat yang disampaikan manajemen ke pasar tentang potensi laba jangka panjang yang stabil. Di industri

defensif semacam Consumer Non-Cyclicals, kemampuan mempertahankan ROA tinggi mencerminkan ketahanan menghasilkan keuntungan meski kondisi ekonomi menekan. Hasil kajian ini diperkuat oleh (Chairunnisa & Rosdiana, 2024), Marizta, (2021), dan Effendi, (2023).

Pengaruh Total Aset Turnover terhadap Nilai Perusahaan (H4)

Hubungan TATO dengan PBV bersifat searah dan signifikan secara statistik, ditandai nilai t hitung 4,552, signifikansi $0,000 < 0,05$, serta koefisien regresi 1,575, sehingga hipotesis H4 terbukti. Variabel ini menyumbang dampak positif bermakna terhadap harga perusahaan. Respons positif investor terhadap optimalisasi penggunaan aset untuk menciptakan omzet tercermin dari pengaruh tersebut. Di sektor Consumer Non-Cyclicals, tingkat efisiensi perputaran aset menggambarkan ketajaman strategi distribusi dan pengelolaan rantai suplai, yang secara langsung mendorong pendapatan serta keuntungan. Kesimpulan ini konsisten dengan Chairunnisa & Rosdiana, (2024) serta Effendi, (2023).

KESIMPULAN

Studi ini menganalisis dampak Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), serta Total Asset Turnover (TATO) terhadap valuasi perusahaan (PBV) pada 9 entitas sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di BEI selama 2016–2024. Dari penerapan regresi linier berganda pada 81 observasi data, temuan utama mencakup:

Pertama, CR memiliki korelasi positif yang bermakna secara statistik dengan PBV ($\beta = 0,787$; sig. = 0,002), yang menandakan bahwa tingkat likuiditas lebih tinggi memperkuat kepercayaan para pemodal terhadap perusahaan.

Kedua, DER menunjukkan hubungan searah yang signifikan secara statistik terhadap PBV ($\beta = 1,053$; sig. = 0,018), dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang yang terkelola dengan baik pada sektor berarus kas stabil diinterpretasikan positif oleh pasar.

Ketiga, ROA menyumbang dampak searah bermakna terhadap PBV ($\beta = 31,832$; sig. = 0,000) serta menjadi faktor berpengaruh paling dominan ($\beta = 0,599$), yang memperkuat peran profitabilitas aset sebagai pendorong kunci valuasi entitas di industri tersebut.

Keempat, TATO memiliki korelasi positif bermakna secara statistik dengan PBV ($\beta = 1,575$; sig. = 0,000), sehingga optimalisasi aset untuk menciptakan omzet turut mendorong harga perusahaan.

Secara bersama-sama, keempat variabel tersebut memengaruhi PBV secara signifikan ($F = 74,044$; sig. $< 0,001$) dengan kemampuan jelas sebesar 78,5% ($\text{Adjusted } R^2 = 0,785$). Hasil ini mengukuhkan Signaling Theory serta menyiratkan bahwa pihak manajemen harus mengutamakan penguatan ROA lewat pengoptimalan operasional, mempertahankan CR di rentang aman, menjaga DER pada tingkat ideal, dan secara konsisten meningkatkan efisiensi TATO demi memperbesar valuasi perusahaan di bursa efek.

REFERENSI

- Ardatiya, E. ... Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Ariyanti, K. S. ... Widhiastuti, N. luh P. (2022). Pengaruh keputusan finansial, investment opportunity set, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *KHARISMA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 264–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.38132/kharisma.v4i1.288>
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh return on assets, debt to assets ratio, dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 313–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/ejatsm.v1i3.958>
- Atmikasari, D. ... Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di BEI Periode (2014–2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/jirm.v9i6.1250>
- Chairunnisa, E., & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap price to book value. *Journal of Fundamental Management (JFM)*, 4(3), 332–343. <https://doi.org/10.22441/JFM.V4I3.27960>

- Effendi, B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi firm value. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 331–348. <https://doi.org/10.31937/AKUNTANSI.V14I2.2924>
- Effendi, B. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals*. *Jurnal Manajemen yang terdaftar di 2017-2021 - Universitas Bakrie Repository*. https://repository.bakrie.ac.id/7274/?utm_source=chatgpt.com
- Fridatien, E. ... Budhiutama, NA. T. (2025). Finance Factor Influential Towards Company Value in Perspective Theory Signal (Study Empirical Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(8), 203–212. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i81927>
- Hariadi, S. (2023). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan di Era BANI JUMIA. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120–138. <https://doi.org/10.55606/JUMIA.V1I1.1126>
- Himawan, H. M., & Dr. Wuryan Andayani, SE., Msi., Ak. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855–862. <https://doi.org/10.24912/JMK.V2I4.9864>
- Iskandar, I. ... Machpudin, A. (2022). Firm value model from the perspective of firm profitability and dividend-paying behavior with dividend payout as a mediator. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(4), 199–212. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i4.14628>
- Stephen A. Ross ... Bradford D. (2022). *Fundamentals of Corporate Finance, 13th Edition*. <https://catalog.libraries.psu.edu/catalog/38380161>
- Khusnurifaq, H. & Y. (2022). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan food and beverage di BEI*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jekobi.v8i2.7423>
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/SJR.V6I2.670>
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, AUDITOR SWITCHING, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267–278. <https://doi.org/10.46306/REV.V3I1.118>
- Marizta, N. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di BEI [Skripsi, STIESIA Surabaya]*. <http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/3879/>
- Ncube, M. ... Matenda, F. R. (2023). COVID-19 Pandemic and Stock Performance: Evidence from the Sub-Saharan African Stock Markets. *Economies 2023, Vol. 11, Page 95, 11(3)*, 95. <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES11030095>
- Octovian, R., & Sahrunis, S. (2020). Pengaruh DER, PER dan Inventory Turnover terhadap Harga Saham PT Lippo Cikarang Tbk. *JIF. JURNAL ILMIAH FEASIBLE (JIF)*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.32493/FB.V2I1.2020.38-52.4230>
- Oktri Syaputra, A. ... Jenderal Achmad Yani, U. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM YANG DIMEDIASI OLEH NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(6), 8907–8925. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V7I6.12055>
- Paramita, D., & Hernawati, R. I. (2025). Analysis Financial Ratios to Stockprice Volatility Technology Sector Companies the Indonesian Stock Exchange (2022–2024). *Proceeding of the International Conference on Management, Entrepreneurship, and Business*, 2(2), 51–58. <https://doi.org/10.61132/ICMEB.V2I2.247>
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh WCT, CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada Properti dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61–76. <https://doi.org/10.54367/JRAK.V8I1.1675>
- Rahmawati, A. ... Oktrima, B. (2025). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk PERIODE 2014-2023. *Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(4).

- Sillano, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumsi. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Thahara Agusti, I. ... Soetapa, H. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 229–247. <https://doi.org/10.47747/JPME.V3I4.839>
- Thorbecke, W. (2023). Sectoral evidence on Indonesian economic performance after the pandemic. *Asia and the Global Economy*, 3(2), 100069. <https://doi.org/10.1016/J.AGLOBE.2023.100069>